

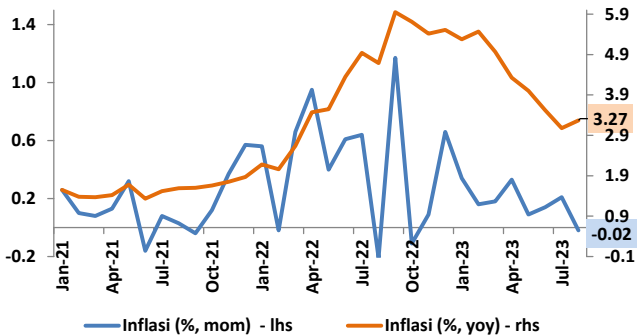
### Global Currencies: Data Tenaga Kerja AS Bervariasi

Nilai tukar EUR ditutup melemah sebesar 0,15% (wow) terhadap USD ke posisi 1,0780 pada akhir perdagangan minggu lalu (09/01). Selama sepekan terakhir EUR/USD berfluktuasi di rentang 1,0772 - 1,0945. Mayoritas mata uang global masih mengalami pelemahan terhadap USD pada pekan lalu dipengaruhi oleh kekhawatiran kenaikan suku bunga acuan AS yang dapat berlanjut sejalan dengan pernyataan Jerome Powell yang masih bernada 'hawkish'. Inflasi AS saat ini masih di atas target The Fed yang sebesar 2%, sehingga The Fed memandang kebijakan moneter melalui peningkatan suku bunga masih diperlukan apalagi ekonomi dan pasar tenaga kerja AS masih kuat.

Pada akhir pekan, dinas ketenagakerjaan AS merilis data *nonfarm payrolls* yang naik sebesar 187 ribu pada Aug-23, lebih tinggi dari ekspektasi pasar yang sebesar 170 ribu. Sementara itu, tingkat pengangguran AS naik menjadi 3,8% pada Agu-23 dari 3,5% pada Jul-23. Sementara sektor manufaktur membaik terindikasi dari ISM manufaktur PMI AS yang naik menjadi 47,6 pada Agu-23 dari 46,4 pada Jul-23.

Pada minggu ini terdapat rilis data-data global untuk dicermati pelaku pasar seperti dari *ISM Services PMI*, *factory orders*, dan data perdagangan AS, serta data produksi industri dari Uni Eropa. Secara teknikal, EUR/USD diprediksi bergerak ke kisaran 1,0758 - 1,0937 minggu ini.

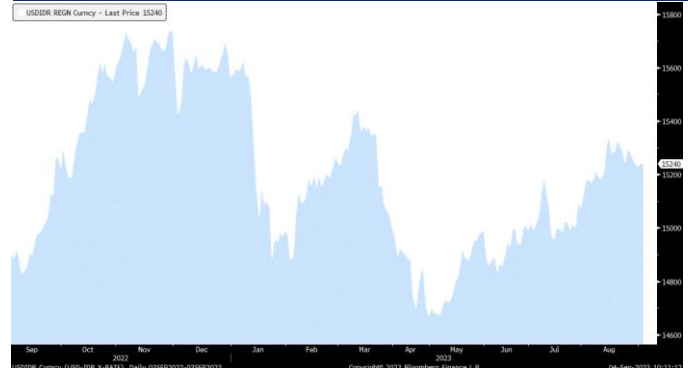
### Inflasi Agu-23 Mencatat Deflasi Sebesar -0,02% (mom)



Sumber: BPS

BPS melaporkan IHK (Indeks Harga Konsumen) mengalami deflasi sebesar 0,02% (mom) pada Agu-23. Realisasi ini lebih rendah dibandingkan dengan ekspektasi pasar dengan inflasi sebesar 0,05% (mom) dan dibandingkan bulan Jul-23 yang mencatat inflasi sebesar 0,21% (mom). Rendahnya inflasi Agu-23 dipengaruhi oleh tiga kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau yang menurun sebesar -0,07% (mom), kelompok pakaian dan alas kaki yang turun sebesar -0,01% (mom) serta kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga yang turun sebesar -0,01% (mom). Sementara itu, delapan kelompok lainnya mayoritas stabil atau hanya mengalami inflasi rendah pada Agu-23. Secara tahunan, inflasi tercatat sebesar 3,27% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan ekspektasi pasar yang sebesar 3,34% (yoy) dan di atas inflasi Jul-23 yang sebesar 3,08%. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan inflasi tahun 2023 dapat tumbuh lebih rendah dari tahun 2022. Proyeksi inflasi yang lebih rendah pada tahun 2023 didukung oleh keberhasilan Pemerintah dalam menjaga ketersediaan dan mengendalikan harga bahan makanan serta tren penurunan harga komoditas ke depan. Kami memprediksi inflasi pada akhir tahun 2023 akan berada di level 3%, di bawah inflasi tahun 2022 yang sebesar 5,51%.

### Rupiah Weekly Outlook: Berpotensi Menguat



Pada akhir perdagangan Jumat (09/01), nilai tukar rupiah terhadap USD ditutup menguat sebesar 0,36% (wow) ke posisi 15.240 (apresiasi 2,11% ytd). Sepanjang minggu lalu pergerakan rupiah berfluktuasi antara 15.217 - 15.303 per USD. Pergerakan rupiah tersebut dipengaruhi oleh aksi *wait and see* pasar terhadap rilis data tenaga kerja AS di tengah spekulasi kenaikan *Fed Funds Rate* yang dapat berlanjut. Pada minggu ini, USD/IDR diperkirakan bergerak ke kisaran 15.150 - 15.293.

### Probabilitas Kenaikan Fed Funds Rate

MEETING PROBABILITIES											
MEETING DATE	325-350	350-375	375-400	400-425	425-450	450-475	475-500	500-525	525-550	550-575	575-600
9/20/2023				0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	93.0%	7.0%	0.0%
11/1/2023	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	62.0%	35.7%	2.3%
12/13/2023	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	5.4%	59.6%	32.8%	2.1%
1/31/2024	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	1.0%	15.5%	54.7%	27.1%	1.7%
3/20/2024	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.4%	7.1%	32.0%	43.1%	16.4%	1.0%
5/1/2024	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.2%	3.7%	19.3%	37.4%	30.0%	8.9%	0.5%
6/12/2024	0.0%	0.0%	0.0%	0.1%	2.5%	13.8%	31.0%	32.6%	16.3%	3.5%	0.2%
7/31/2024	0.0%	0.0%	0.1%	1.8%	10.3%	25.7%	32.1%	21.3%	7.4%	1.2%	0.1%
9/18/2024	0.0%	0.1%	1.4%	8.4%	22.3%	30.7%	23.7%	10.5%	2.6%	0.3%	0.0%
11/7/2024	0.0%	0.9%	6.0%	17.6%	27.9%	26.1%	15.0%	5.3%	1.1%	0.1%	0.0%
12/18/2024	0.7%	4.6%	14.2%	24.9%	26.6%	18.2%	8.1%	2.3%	0.4%	0.0%	0.0%

Sumber: CME Group per 4 September 2023

Suku bunga AS diperkirakan akan tetap tinggi. *Fed Funds Rate* diprediksi masih dapat naik dari levelnya saat ini di kisaran 5,25% - 5% meskipun inflasi AS menurun secara bertahap. Inflasi AS tercatat sebesar 3,2% (yoy) pada Jul-23 atau lebih tinggi dari 3,0% (yoy) pada Jun-23, namun sedikit di bawah ekspektasi pasar yang sebesar 3,3%. Tren penurunan inflasi yang masih berlanjut ini terpengaruh dari *high based* di tahun lalu, dan menurunnya harga pangan serta energi di AS. Namun demikian, The Fed masih menunjukkan indikasi kenaikan suku bunganya ke depan sejalan dengan masih kuatnya perekonomian dan sektor tenaga kerja di AS. Berdasarkan Fed Projection dalam *FOMC meeting* Jun-23, The Fed melihat suku bunga acuan *Fed Funds Rate* akan mencapai kisaran 5% - 5,75% sebagai *terminal rate*-nya pada akhir tahun 2023. Sementara itu, berdasarkan konsensus pasar yang dihimpun melalui CME Group per 4 Sep-23, The Fed diperkirakan akan tetap mempertahankan suku bunga acuannya di kisaran 5,25% - 5,50% dengan peluang 93% pada *FOMC meeting* 20 Sep-23 mendatang dan baru akan mulai mengalami penurunan kembali ke level 5,00% - 5,25% pada kuartal kedua tahun 2024 ini atau jika inflasi benar-benar turun sesuai target.

## Analisa Teknikal

Currency	Status	Last Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	15240	15004	15150	15293	153346	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.0780	1.0672	1.0758	1.0937	1.1030	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
GBP/USD	Buy	1.2590	1.2458	1.2565	1.2763	1.2854	Indikator TICK memasuki teritori negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
USD/CHF	Sell	0.8851	0.8687	0.8761	0.8892	0.8949	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Sell	146.22	144.07	144.80	146.82	148.11	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
USD/SGD	Sell	1.3527	1.3418	1.3465	1.3573	1.3634	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
AUD/USD	Buy	0.6456	0.6321	0.6403	0.6544	0.6603	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/CNH	Sell	7.2703	7.2428	7.2592	7.3013	7.3270	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1

Sumber: Bloomberg (diolah per 1 September 2023)

**note:**

**Proyeksi USD/IDR 3 bulan: 14.810 - 15.220; 6 bulan: 14.725 - 15.325**

**Reny Eka Putri**  
 Senior Quantitative Analyst  
[reny.putri@bankmandiri.co.id](mailto:reny.putri@bankmandiri.co.id)  
 +62 21 524 5516

**Disclaimer:** This material is for information only. The information herein has been obtained from sources believed to be reliable, but we do not warrant that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such. Opinion expressed is our current opinion as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission from PT Bank Mandiri, Tbk. For further information please contact: **Office of Chief Economist**, Ph. (021) 524 5272 or Fax. (021) 521 0430.